



Analisis Keakuratan Makna Terjemahan Istilah Inggris Di Bidang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dalam Bahasa Indonesia

Meaning Accuracy Analysis of English Terms of Occupational Health and Safety (OHS) and Their Translations in Indonesian

Siti Aisiyah S.¹, Yogi Setiawati², dan Imam Hariadi S.³

¹Politeknik Negeri Jakarta, Depok

²Politeknik Negeri Jakarta, Depok

³Politeknik Negeri Jakarta, Depok

Corresponding author: siti.aisiyahs@sipil.pnj.ac.id

Abstrak

Dalam kajian penerjemahan buku-buku sains dan teknologi, masalah kesepadanan kata dan istilah, biasanya muncul karena tidak semua kata dan istilah dalam buku-buku itu dapat diterjemahkan secara langsung dan sepadan dengan pesan (makna) dalam Bahasa sumber. Kesepadanan kata dan istilah dapat dicapai melalui analisis keakuratan makna. Beberapa ilmuwan telah melakukan penelitian tentang istilah dalam berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu kedokteran, keuangan, dokumen kontrak, dan hidrologi. Namun, sejauh yang kami ketahui belum ada ilmuwan yang menerapkan metodologi tersebut dalam menganalisis istilah, khususnya istilah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan keakuratan makna istilah K3 dalam Bahasa Inggris dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan model penelitian komparatif, yaitu istilah K3 dalam Bahasa Inggris dibandingkan dengan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sebanyak 58 istilah dalam bentuk kata dan frasa beserta maknanya dianalisis tanpa konteksnya dalam kalimat dengan menggunakan analisis komponen makna. Dari analisis tersebut, dapat diperoleh keakuratan makna istilah K3 dalam Bahasa Inggris dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 57 istilah yang maknanya akurat, dan hanya satu istilah yang maknanya kurang akurat. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa hampir semua terjemahan istilah K3 dalam Bahasa Indonesia adalah padanan istilah Bahasa Inggris di bidang tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam penyusunan glosarium/kamus Istilah Teknik Sipil.

Kata Kunci: Keakuratan makna, istilah K3, terjemahan K3 dalam Bahasa Indonesia, analisis komponen makna.

Abstract

In the translation studies of books on science and technology, equivalence problems of words and terms usually arise since not all words and terms in scientific books and papers can be translated directly and equivalently according to the message (meaning) in the source language. Equivalence of words and terms can be achieved through meaning accuracy analysis. Several scholars have conducted researches about terms in such disciplines as Medical Science, Finance, contract document, and Hydrology. However, as far as we know no scholars have applied the methodology for analyzing terms in Occupational Health and Safety (OHS). Therefore, this research was conducted with an aim at describing the meaning accuracy of the terms in English and their translations in Indonesian. This research used a comparative research model in which the OHS English terms were compared with their translations in Indonesian. Meanwhile, the approach used in this research was descriptive qualitative. As many as 58 terms in the forms of single words and phrases with their meanings were analyzed without their context in sentences using meaning componential analysis. From the analysis, the meaning accuracy of English terms of OHS in Construction and their translations in Indonesian can be obtained. The result of the analysis indicates that 57 terms are



accurate, and only one term is less accurate. Hence, it can be concluded that almost all of the translations of the OHS terms in Indonesian are the equivalent terms of the OHS terms in English. The result of this research is expected to contribute to the preparation for a glossary/a dictionary of Civil Engineering Terms.

Keywords: *Meaning accuracy, OHS terms, translations in Indonesian, and meaning componential analysis.*

PENDAHULUAN

Studi penerjemahan memiliki tiga fokus yang salah satunya berorientasi pada produk, seperti kajian kesepadanan terjemahan. Kajian kesepadanan terjemahan adalah studi perbandingan di mana teks dalam bahasa sumber dibandingkan dengan teks terjemahannya dalam bahasa sasaran. Dalam kajian penerjemahan buku-buku ilmu pengetahuan dan teknologi, masalah kesepadanan kata dan istilah biasanya muncul karena tidak semua kata dan istilah dalam teks ilmiah dapat diterjemahkan secara langsung dan sesuai dengan pesan yang disampaikan dalam bahasa sumber. Untuk membatasi kajian dalam penelitian ini dipilih kajian tentang kesepadanan istilah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang termasuk ke dalam bidang Teknik Sipil. Oleh karena itu, pada penelitian ini diangkat topik tentang keakuratan makna terjemahan istilah Inggris di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Bahasa Indonesia. Sementara itu, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan apakah makna terjemahan istilah Inggris di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Bahasa Indonesia akurat, kurang akurat atau tidak akurat.

Dalam penerjemahan di bidang sains dan teknologi sering kali ditemukan istilah. Menurut *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (2006, hlm. 1), “istilah adalah kata atau frasa yang digunakan sebagai nama atau lambang dan dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni”. Istilah bersifat konseptual, informatif dan eksplisit. Oleh karena itu, istilah hanya mengandung satu makna yang definitif (monosemi), sehingga istilah tidak memiliki sinonim. Akan tetapi, menurut *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (2006, hlm. 40), “dua istilah atau lebih yang maknanya sama atau mirip, tetapi bentuknya berlainan, disebut sinonim. Di antara dua istilah atau lebih yang bersinonim itu, salah satunya ditentukan sebagai istilah baku atau yang diutamakan. Misal: hutan bakau sebagai padanan *mangrove forest* lebih baik dari pada hutan payau.”

Beberapa penelitian tentang istilah telah dilakukan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Meity Taqdir Qodratillah (2008) dengan judul “Studi Komparatif tentang Keseragaman Istilah di Bidang Kedokteran dan Keuangan dari Sudut Pembakuan” dan penelitian Roswani Siregar (2009) dengan judul “Analisis Penerjemahan dan Pemaknaan Istilah Teknis: Studi Kasus pada Terjemahan Dokumen Kontrak.” Kedua penelitian tersebut memang mengkaji istilah di beberapa bidang ilmu pengetahuan, tetapi tujuannya berbeda dengan penelitian ini. Selain itu, keduanya telah memberikan beberapa hasil yang signifikan, namun terbatas pada peristilahan di bidang masing-masing.

Tentang bagaimana proses penerjemahan dilakukan, Albertus Suwardi (2014: 3-4) berpendapat bahwa penerjemahan dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu menemukan dan memahami pesan (makna) dalam bahasa sumber (BSu) dan



kemudian menganalisis dan mencari padanannya dalam bahasa sasaran. Dari pendapat tersebut, makna sangat penting dalam proses penerjemahan. Selanjutnya, menurut Raja Rachmawati (2014) dalam proses penerjemahan keakuratan makna memiliki peran yang penting dan perlu mendapat prioritas utama karena konsep dasar penerjemahan mengisyaratkan bahwa penerjemahan adalah proses pengalihan pesan. Dengan demikian, pesan dalam bahasa sumber (BSu) harus dapat dialihkan dengan akurat ke dalam bahasa sasaran (BSa).

Untuk mengetahui keakuratan makna, perlu dilakukan analisis dengan menggunakan teori analisis komponen (*componential analysis*) yang dikemukakan oleh Eugene Nida dalam Nugraha Krisdiyanta (2005). Dalam penelitiannya yang berjudul "*Componential Analysis in Translating Preposition In,*" Krisdiyanta menganalisis keakuratan makna kata depan *in* dalam Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dengan menggunakan analisis komponen. Sementara itu, Kridalaksana (2008) berpendapat bahwa komponen makna adalah '*satu atau beberapa unsur yang bersama-sama membentuk makna kata atau ujaran.*' Contohnya: komponen makna *bandot* adalah [+ *kambing*], [+ *jantan*], dan [+ *dewasa*].

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah mengeksplorasi dan menjelaskan suatu fenomena. Dalam hal ini fenomena yang dimaksud adalah keakuratan makna istilah K3 dalam Bahasa Inggris dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sementara itu, penelitian ini menggunakan model komparatif, di mana makna atau definisi dari semua istilah Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Bahasa Inggris dibandingkan dengan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia. Sebanyak 58 istilah dikumpulkan dari dokumen ISO FDIS 450001 E.pdf. Selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dari penelitian ini, makna (definisi) istilah-istilah itu diverifikasi oleh pakar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) mengidentifikasi istilah dalam bentuk kata dan frasa dari ISO FDIS 450001 E.pdf, 2) membuat daftar istilah Bahasa Inggris dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia, 3) memverifikasi data yang dikumpulkan kepada ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), 4) mencari makna (definisi) setiap istilah K3 dalam Bahasa Inggris di berbagai kamus daring, 5) menerjemahkan makna (definisi) semua istilah ke dalam Bahasa Indonesia, 6) Membuat kartu istilah, terjemahan dan artinya dalam Bahasa Indonesia. Pada setiap kartu juga ditulis contoh kalimat yang mengandung istilah, terjemahan dan maknanya dalam kedua bahasa untuk memudahkan proses analisis, 7) memverifikasi semua istilah kepada pakar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang merupakan dosen K3 selama sekitar 30 tahun di Politeknik Negeri Jakarta dan memiliki jabatan sebagai profesional K3 konstruksi (*construction safety professional*), 8) menganalisis setiap istilah dan definisinya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dengan membandingkan istilah Bahasa Inggris dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia menggunakan analisis komponen makna, 9) mengklasifikasikan makna setiap istilah menjadi



akurat, kurang akurat, dan tidak akurat. Semakin banyak komponen makna dari istilah yang diidentifikasi, semakin akurat makna terjemahan istilah tersebut, dan 10) menarik kesimpulan. Satu hal penting yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melibatkan dosen Linguistik, khususnya dosen Bahasa Inggris, dan dosen-dosen Teknik Sipil, khususnya dosen K3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis beberapa contoh istilah Bahasa Inggris di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan istilah terjemahannya dalam Bahasa Indonesia dijabarkan sebagai berikut:

Istilah berupa Kata

a). *Hazard* :: Potensi Bahaya

No	Makna dalam Bahasa Inggris	<i>Hazard</i>	Makna dalam Bahasa Indonesia	Potensi Bahaya
1	something	+	segala sesuatu	+
2	relation	+	relasi	+
3	that has a potential	+	yang berpotensi	+
4	to cause harm	+	menyebabkan bahaya	+

Dari tabel di atas, komponen makna *hazard* adalah: [+ *something*], [+ *that has a potential*], dan [+ *to cause harm*], sedangkan komponen makna *potensi bahaya* adalah [+ segala sesuatu], [+ yang berpotensi], dan [+ menyebabkan bahaya]. Semua komponen makna *hazard* sama dengan komponen makna *potensi bahaya*, sehingga terjemahan istilah dalam Bahasa Indonesia akurat. Dengan demikian, *potensi bahaya* adalah padanan istilah *hazard*.

b). *Decontamination* :: Dekontaminasi

No	Makna dalam Bahasa Inggris	<i>Decontamination</i>	Makna dalam Bahasa Indonesia	Dekontaminasi
1	The process of removing and neutralizing contaminants	+	Proses mengurangi dan menetralkan zat pencemar atau racun	+
2	that are present on employees and equipment	+	pada pekerja dan peralatan	+
3	relation	+	relasi	+
4	to maintain the health and	+	untuk menjaga	+



	safety of employees		kesehatan dan keselamatan pekerja	
5	who work at hazardous waste sites	+	ketika bekerja di lokasi limbah yang berbahaya	+

Dari tabel di atas, komponen makna *decontamination* adalah [+ *the process of removing and neutralizing contaminants*], [+ *that are present on employees and equipment*], [+ *to maintain the health and safety of employees*], dan [+ *who work at hazardous waste sites*], sedangkan komponen makna *dekontaminasi* adalah [+ proses mengurangi dan menetralkan zat pencemar atau racun], [+ pada pekerja dan peralatan], [+ untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja], and [+ ketika bekerja di lokasi limbah yang berbahaya]. Semua komponen makna *decontamination* sama dengan komponen makna *dekontaminasi*, sehingga terjemahan istilah dalam Bahasa Indonesia akurat. Dengan demikian, *dekontaminasi* adalah padanan istilah *decontamination*.

Istilah berbentuk frasa

a). *Fire Prevention* :: Pencegahan Kebakaran

No	Makna dalam Bahasa Inggris	<i>Fire prevention</i>	Makna dalam Bahasa Indonesia	Pencegahan kebakaran
1	the concept of preventing outbreaks of fire	+	konsep pencegahan terjadinya kebakaran	+
2	relation	+	relasi	+
3	or reducing the risk of fire spreading and	+	atau mengurangi risiko penyebaran	+
4	of avoiding danger	+	dan menghindari bahaya kebakaran	+
5	to persons and property from fire	+	terhadap manusia dan properti	+

Dari tabel di atas, komponen makna *fire prevention* adalah [+ *the concept of preventing outbreaks of fire*], [+ *or reducing the risk of fire spreading and of avoiding danger*], dan [+ *to persons and property from fire*], sedangkan komponen makna *pencegahan kebakaran* adalah [+ konsep pencegahan terjadinya kebakaran], [+ atau mengurangi risiko penyebaran], [+ dan menghindari bahaya kebakaran], dan [+ terhadap manusia dan properti]. Komponen makna *fire prevention* sama dengan komponen makna *pencegahan kebakaran*, jadi terjemahan istilah dalam Bahasa Indonesia akurat. Oleh karena itu, *pencegahan kebakaran* adalah padanan istilah *fire prevention*.

b) *Building-related Illness* :: Penyakit Polutan Bahan Bangunan

No	Makna dalam Bahasa Inggris	<i>Building-related illness</i>	Makna dalam Bahasa Indonesia	Penyakit Polutan Bahan Bangunan
1	diagnosable illness whose symptoms can be identified	+	penyakit yang gejalanya dapat dikenali	+
2	relation	+	relasi	+
3	and whose cause can be directly attributed to	+	dan penyebabnya dapat secara langsung dikaitkan	+
4	airborne building pollutants	+	dengan polutan bahan bangunan yang menular melalui udara	+

Dari tabel di atas, komponen makna *building-related illness* adalah [+ *diagnosable illness whose symptoms can be identified*], [+ *and whose cause can be directly attributed to*], dan [+ *airborne building pollutants*], sedangkan komponen makna *penyakit polutan bahan bangunan* adalah [+ penyakit yang gejalanya dapat dikenali], [+ dan penyebabnya dapat secara langsung dikaitkan dengan], dan [+ polutan bahan bangunan yang menular melalui udara]. Komponen makna *building-related illness* sama dengan komponen makna *penyakit polutan bahan bangunan*. Jadi, terjemahan istilah dalam Bahasa Indonesia **akurat**. Dengan demikian, *penyakit polutan bahan bangunan* merupakan padanan istilah *building-related illness*.

c) *Environmental hazard* :: Potensi bahaya lingkungan

No	Makna dalam Bahasa Indonesia	<i>Environmental hazard</i>	Makna dalam Bahasa Indonesia	Potensi bahaya lingkungan
1	a hazard, substance, state, or event	+	bahaya, zat, keadaan, atau kejadian	+
2	relation	+	Relasi	+
3	that can or potentially threaten the natural environment	+	yang dapat atau berpotensi mengancam lingkungan alam	+
4	or negatively affect	+	atau berpengaruh	+



	people's health		negatif bagi kesehatan manusia	
--	-----------------	--	--------------------------------	--

Dari tabel di atas, komponen makna *environmental hazard* adalah [+ a hazard, substance, state, or event], [+ that can or potentially threaten the natural environment], dan [+ or negatively affect people's health], sedangkan komponen makna *potensi bahaya lingkungan* adalah [+ bahaya, zat, keadaan, atau kejadian], [+ yang dapat atau berpotensi mengancam lingkungan alam], dan [+ atau berpengaruh negatif bagi kesehatan manusia]. Semua komponen makna *environmental hazard* sama dengan makna *potensi bahaya lingkungan*, sehingga terjemahan istilah dalam Bahasa Indonesia **akurat**. Dengan demikian, *potensi bahaya lingkungan* sepadan dengan istilah *environmental hazard*.

KESIMPULAN

Proses penerjemahan istilah di bidang sains dan teknologi dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia membutuhkan penguasaan bahasa sumber (BSu) dan bahasa sasaran (BSa), pengetahuan ahli, dan kerjasama yang baik antara ahli iptek, ahli Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia untuk menghindari ambiguitas makna serta menghindari kesalahpahaman pembaca. Penelitian ini dapat dicapai atas kerjasama yang baik antara ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang memverifikasi semua istilah dan maknanya dengan peneliti di bidang Linguistik. Oleh karena itu, analisis semua data dapat dilakukan analisis keakuratan makna dengan menggunakan analisis komponen makna. Dari hasil analisis, disimpulkan bahwa hampir semua makna istilah terjemahan dalam Bahasa Indonesia akurat, dan hanya satu makna istilah terjemahan dalam Bahasa Indonesia yang kurang akurat. Oleh karena itu, hampir semua terjemahan istilah K3 dalam Bahasa Indonesia adalah padanan istilah Bahasa Inggris di bidang K3. Hal ini berarti Bahasa Indonesia kaya dengan kosa kata untuk mentransfer istilah di bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia.

Disarankan agar peneliti lain dapat menganalisis istilah-istilah dalam disiplin ilmu lain seperti teknik mesin, teknik elektro, dan lain-lain, agar dapat memperkaya peristilahan di bidang sains dan teknologi dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, para peneliti juga dapat melakukan penelitian untuk menganalisis istilah dengan menggunakan metode lain, selain analisis komponen makna.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik* (Edisi ke-4). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suwardi, Albertus. (2013). "An Analysis of The Translation of The Idioms in *Agatha Christy's Novel Mrs. Mc Ginty's Dead into Indonesian in Budiyanto Pramono's Novel*



- Mc Ginty Sudah Mati*” dalam Prosodi: Volume 7, Nomor 1, pp. 3-4. ([journal.trunojoyo.ac.id /prosodi/issue/view/11](http://journal.trunojoyo.ac.id/prosodi/issue/view/11), diakses pada tanggal 11 April 2018).
- Raja, Rachmawati. (2014). “Aspek Linguistik dan Keberterimaan dalam Penerjemahan”, Madah, vol. 5, no. 1. (ejournalbalaiBahasa.id/index.php/madah/article/view/527, diakses pada tanggal 11 April 2018).
- Nida, Eugene dalam Krisdiyanta, N. (2005). “Componential Analysis in Translating Preposition In”. Konferensi International tentang Penerjemahan. Solo: Fakultas Sastra dan Seni, Program Pasca Sarjana Penerjemahan, Universitas Sebelas Maret.